JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DIDUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION SUPPORTED WITH VISUAL MEDIA ON ABILITY TO INDENTIFY HOW PLANTS MAKE FOOD IN THE V GRADE STUDENTS SDN BURENGAN 2 ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

DEDI TRIWICAKSONO EDI SAPUTRO

NPM : 12.1.01.10.0158

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd**
2. **Drs. Agus Budianto, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DEDI TRIWICAKSONO EDI SAPUTRO
NPM	: 12.1.01.10.0158
Telepun/HP	: 085746528202
Alamat Surel (Email)	: edisaputro5716@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0725076201	Drs. Agus Budianto, M.Pd NIDN. 0022086508	Dedi Triwicaksono E.S 12.1.01.10.0158

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI CARA TUMBUHAN HIJAU MEMBUAT MAKANAN PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN 2 TAHUN AJARAN 2016/2017

DEDI TRIWICAKSONO EDI SAPUTRO
FKIP-PGSD
edisaputro5716@gmail.com
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd. dan Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan di SDN Burengan 2 yang menunjukan bahwa siswa kelas V pada semester 1 kurang mampu dalam mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterpakan guru dalam proses pembelajaran pada materi mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan kurang tepat sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* pada siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017; (2) untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model *Team Assisted Individualization* didukung media visual pada siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017; (3) untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization*didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makananpada siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Subyek penelitian ini yakni siswa kelas V SDN Burengan 2. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dengan penyampaian materi menggunakan model TAI dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan penyampaian materi menggunakan model TAI didukung media visual.

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Control Group Pretest-Postest* Desain dan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa tes tulis. Analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil analisis diketahui bahwa 1) siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 kurang mampu mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model *Team Assisted Individualization* karena nilai rata-rata kelas masih < 70, yaitu 69,21, 2) siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 mampu mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model *Team Assisted Individualization* didukung media visual karena nilai rata-rata kelas >70, yaitu 80,00, 3) ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan Siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,189 > 2,893 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%).

KATA KUNCI : Model *Team Assisted Individualization* (TAI), media visual, kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

I. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar. Tujuan IPA di sekolah dasar adalah agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Untuk itu pembelajaran IPA di SD perlu dikembangkan agar peserta didik bisa mengembangkan ilmu yang diperolehnya dari lingkungan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya oleh peserta didik dan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ahmad Susanto (2013:167), "IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan". Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (2006, dalam Ahmad Susanto, 2013: 171) ditetapkan sebagai berikut. 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturanya sebagai salah satu

ciptaan Tuhan. 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa peranan Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting dalam perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Melalui pembelajaran IPA yang tepat, dapat mengarahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep, fakta, prinsip, mengombinasikan objek dan ide melalui cara baru, serta mengembangkan karakter siswa.

Salah satu Kompetensi Dasar kelas V semester I adalah mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan. Kompetensi Dasar ini bisa dicapai jika siswa mampu mencapai indikator. Dengan indikator mendefinisikan pengertian fotosintesis, menyebutkan bahan yang diperlukan dalam proses fotosintesis, menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya matahari dan cahaya lain, dan menyebutkan tempat tumbuhan menyimpan hasil proses fotosintesis.

Kenyataannya kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan pada siswa kelas V SDN Burengan 2 masih sangat rendah. Hal itu dibuktikan dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 76 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 26 siswa. Penyebab ketidakberhasilan tersebut karena tidak adanya model dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dapat dipilih model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut Robert E. Slavin (2015: 15) dijelaskan sebagai berikut:

> Dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkanya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pembelajaran yang berbeda. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes yang terakhir akan dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa. Tiap minggu, guru menjumlah angka dari tiap unit yang telah diselesaikan semua anggota tim yang berhasil melalui kriteria skor yang didasarkan pada angka tes terakhir yang telah dilakukan, dengan poin

ekstra untuk lembar jawaban yang sempurna dan pekerjaan rumah yang telah diselesaikan.

Dengan demikian *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya heterogen sesuai tingkat prestasi, teman satu tim saling membantu dalam menyelesaikan masalah dan pemberian tes akhir pada setiap siswa.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adala media visual gambar fotografi. Menurut Daryanto (2012: 109) "gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya". Dengan demikian gambar fotografi adalah foto dari sebuah kejadian yang terjadi di lingkungan.

Atas dasar uraian di atas, dipilihlah judul "pengaruh model pembelajaran team assisted individualization didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan pada siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017".

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, karena dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest-Postest Desaign.*

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttes
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Control Group Pretest-Postest Desaign
(Suharsimi Arikunto 2014: 125)

Keterangan:

R : Kelompok (Group)
O1 : Prestes Kelompok Eksperimen
O3 : Prestes Kelompok Control
X : Perlakuan dengan Model TAI didukung media visual
- : Perlakuan dengan Model TAI tanpa didukung media visual
O2 : Hasil Post Tes Kelompok Esperimen
O4 : Hasil Post Tes Kelompok Control

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Menurut Sugiono (2011 :7), "Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini

sudah cukup lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian dan pengambilan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Pendekatan kuantitatif ini digunakan karena data-data variabel penelitian cenderung bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas SDN Burengan 2 adalah 76 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu, kelas V-A 38 dan kelas V-B 38 siswa. Kelas V-A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, dan jenis analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Analisis data untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan "dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization",* atau "dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media visual" pada Siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal < 75% atau ≥ 75% menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS versi 23.0 for Windows.*

Kemudian, analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media visual terhadap kemapuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan pada siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 menggunakan uji normalitas dan selanutnya uji T dengan bantuan program *SPSS versi 23.0 for Windows.*

III. Hasil dan Kesimpulan

Hasil analisis data kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut.

a. Hasil analisis kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) pada siswa kelas VA SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Burengan 2 melalui tes tulis dengan model TAI (*Team Assisted Individualization)* dan

menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya (My) yaitu 69,21. Standar deviasinya (Sdy) adalah 9,492 dan standar kesalahan mean (Sdmy) 1,539. Proses perhitungan pada lampiran 5.

b. Hasil analisis kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media visual siswa kelas VB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Burengan 2 melalui tes tulis dengan model TAI (*Team Assisted Individualization)* didukung media visual dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya (Mx) yaitu 80,00. Standar deviasinya (Sdx) adalah 9,825 dan standar kesalahan mean (Sdmx) 1,593. Proses perhitungan pada lampiran 5.

c. Hasil analisis pengaruh pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah menganalisis data kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan pada siswa kelas V SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 2,575
b. Hasil t_{hitung} adalah 4,189
c. T_{tabel} dengan menggunakan tarafsignifikan 5% serta db 74 yaitu 2,893

Berdasarkann keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,189 > 2,893 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan siswa kelas VB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat diuraiakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 kurang mampu mengidentifikasi cara tumbuhan

hijau membuat makanan menggunakan model *Team Assisted Individualization*. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kelas masih < 70, yaitu 69,21.

2. Siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 mampu mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan menggunakan model *Team Assisted Individualization* didukung media visual. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kelas >70, yaitu 80,00.
3. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan Siswa kelas V SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,189 > 2,893 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan siswa kelas VB SDN Burengan 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Martin, A. Elizabeth. 2012. *Kamus Sains*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Pribadi, A. Benny. 2011. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Siregar, Evaline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia

Slavin, E. Robert, 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group